

## ABSTRAK

Tindakan kekerasan pada anak sering terjadi pada masyarakat di daerah demak, akan tetapi hal ini jarang sekali dilaporkan sampai pihak berwenang, karena faktor keluarga, faktor ekonomi dan maraknya tindakan kekerasan terhadap anak di wilayah hukum Polres Demak menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah : bagaimanakah proses penyidikan pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak di Polres Demak. Faktor-faktor apakah yang menjadi kendala dan solusi bagi kepolisian dalam melakukan penyidikan pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak di Polres Demak. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dan solusi bagi kepolisian untuk melakukan penyidikan pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak di Polres Demak. Metode penelitian yang penulis gunakan untuk memperoleh data adalah: metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis yaitu penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah observasi untuk mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Spesifikasi penelitian ini bersifat deskriptif yaitu didalam penelitian semata-mata menggambarkan tentang pertimbangan penuntut umum dalam menerima atau menolak berkas perkara dari penyidik. Metode pengumpulan data untuk memperjelas suatu gambaran yang nyata didalam penyusunan skripsi ini menggunakan dua data yaitu: data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti melalui wawancara. Data sekunder yaitu data untuk melengkapi data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan melalui studi kepustakaan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Polres Demak karena terdapat kasus tentang penyidikan pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak. Metode analisis data dilakukan dengan metode kualitatif. Kesimpulan yaitu: proses penyidikan pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak di Polres Demak yaitu: penyelidikan mencari dan menemukan suatu keadaan atau peristiwa yang berhubungan dengan tindak pidana. Melakukan penyidikan untuk mencari serta mengumpulkan bukti. Melakukan tindak pidana penahanan. Melakukan interogasi dan menahan terangka. Apabila terangka sudah ditahan maka dilakukan penyitaan barang bergerak maupun tidak bergerak. Faktor-faktor yang menjadi kendala dan solusi bagi kepolisian dalam melakukan penyidikan yaitu faktor internal: kurangnya koordinasi diantara anggota tim penyidik. Kemampuan petugas penyidik yang masih kurang, faktor eksternal meliputi: perilaku keluarga terangka yang tidak bersedia memberikan keterangan atas terjadinya suatu perkara karena masyarakat tidak mau terlibat didalamnya.

Kata kunci: anak, tindak pidana kekerasan, penyidikan